

HASIL TRACER STUDY FAKULTAS MATEMATIKA DAN IPA PROGRAM STUDI KIMIA TAHUN 2019

A. Responden

Responden dalam kegiatan Penyelenggaraan penelusuran alumni (*tracer study*) Universitas Lampung tahun 2019 pada Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa, Tim *Tracer Study* melakukan analisis hasil yang terfokus berdasarkan pada lulusan tahun 2017.

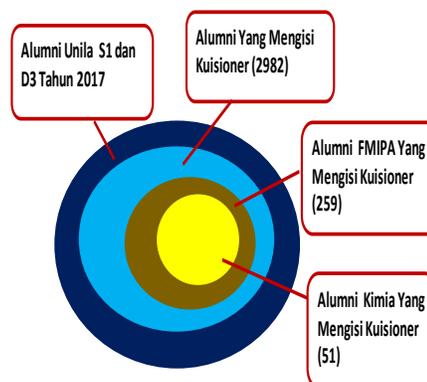
Pada pendekatan lulusan ini, alumni 2017 adalah gabungan dari angkatan 2011, 2012, dan 2013. Pada tahun 2017 Universitas Lampung melakukan wisuda sebanyak 6 (enam) periode yaitu Januari, Maret, Mei, Juli, September, dan November. Fakultas Matematika dan Ipa Universitas Lampung mewisuda lulusan sebanyak 349 orang yang terdiri dari lulusan sarjana dan diploma.

Berdasarkan total responden, alumni sebanyak 259 orang telah berhasil mengisi kuisisioner atau sebesar 8,7 %.

Untuk program studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa yang lulus pada tahun 2017 sebanyak 57 alumni dan yang

berhasil ditelusuri oleh tim surveyor sebanyak 51 alumni.

Sedangkan alumni program studi Kimia yang tidak/belum merespon kuisisioner disebabkan oleh beberapa hal seperti kurangnya motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni. Motivasi, nomor telepon yang sudah tidak bisa dihubungi, alamat email yang salah atau karena berbagai kesibukan alumni.

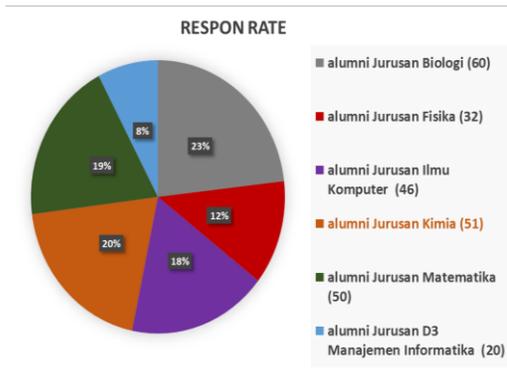


Gambar 1. Responden *Tracer Study* Kimia Unila 2019

B. Net Respon Rate

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan pada tahun 2019, total alumni

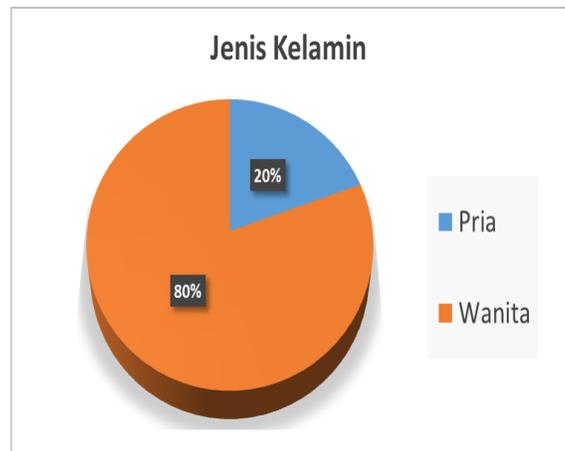
yang mengisi kuisioner untuk Fakultas Matematika dan Ipa Berjumlah 259 responden. Sedangkan untuk Program Studi Kimia berjumlah 51 orang.



Gambar 2. Net Response Rate

C. Jenis Kelamin

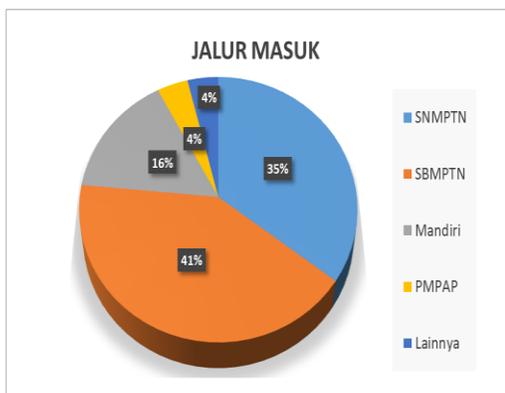
Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh tim surveyor tracer study Universitas Lampung dapat diketahui bahwa jumlah responden Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa sebanyak 51 orang lulusan. Alumni yang berjenis kelamin Pria berjumlah 10 Orang atau 20 % sedangkan alumni yang berjenis kelamin Wanita berjumlah 41 Orang atau 80 %



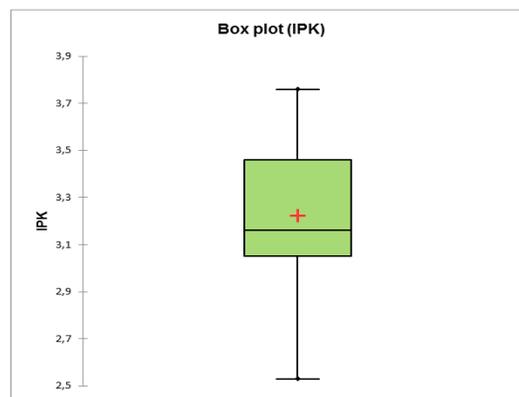
Gambar 3. Jenis Kelamin

D. Jalur Masuk Universitas Lampung

Berdasarkan penelusuran alumni yang dilakukan oleh tim tracer study dapat terlihat bahwa lulusan diterima di Universitas Lampung melalui jalur SNMPTN sebanyak 18 orang atau 35 %, melalui jalur SBMPTN sebanyak 21 orang atau 41 % sedangkan alumni yang diterima melalui jalur MANDIRI sebanyak 8 orang atau 16% dan alumni yang diterima melalui jalur PMPAP sebanyak 2 orang atau 4% dan lulusan yang masuk melalui jalur lainnya sebanyak 2 orang atau 4%.



Gambar 4. Jalur Masuk



Gambar 5. Indeks Prestasi Kumulatif

E. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Berdasarkan gambar 5 dapat dilihat bahwa dari 51 responden yang mengisi kuisioner Tracer Study, rata rata mendapatkan IPK 3,22 dengan nilai standar deviasi 0,27. Nilai IPK terbesar pada alumni program studi Kimia 3,76 sedangkan nilai IPK terkecil adalah 2,53. sementara, jika dilihat dari nilai tengah (median) maka nilai IPK alumni berada di titik 3,16. Nilai IPK ini memberikan sedikit gambaran pencapaian nilai akademik alumni program studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa.

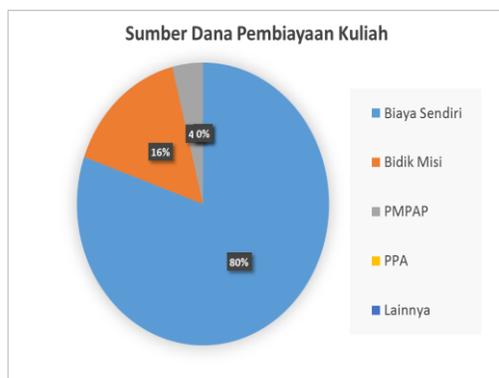
N	Min	Max	Media	Mean	Varian	SD
51	2,53	3,76	3,16	3,22	0,07	0,27

F. Sumber Pembiayaan Kuliah

Proses mengenyam bangku kuliah memang tidak mudah setiap yang ingin melanjutkan kebangku kuliah perlu mempersiapkan kebutuhan perkuliahan yang meliputi kesiapan diri untuk menghadapi perkuliahan dan yang terpenting adalah mempersiapkan biaya selama perkuliahan berlangsung. Sumber biaya terbesar bagi mahasiswa yang melanjutkan kuliah berasal dari orang tua. Tidak semua yang ingin melanjutkan kuliah dari golongan keluarga yang mampu. Ada sebagian dari mereka yang tidak mampu. Banyak beasiswa yang memberikan kesempatan bagi kalangan ekonomi rendah. Di Universitas Lampung ada jalur bagi mereka yang berasal dari keluarga prasejahtera, yakni jalur BIDIKMISI,

Penerimaan Mahasiswa Perluasan Akses Pendidikan (PMPAP) dan Beasiswa Lainnya. Mahasiswa baru yang lulus melalui jalur ini akan mengikuti seleksi ketat untuk memastikan jika dia benar – benar berhak untuk mendapatkan biaya pendidikan selama delapan semester.

Berdasarkan gambar 6 dapat dilihat bahwa 51 responden yang mengisi kuesioner Tracer Study, 8 orang yang menerima beasiswa Bidik Misi sedangkan 2 orang menerima beasiswa PMPAP dan 0 orang menerima beasiswa lainnya. 41 orang tidak menerima beasiswa apapun



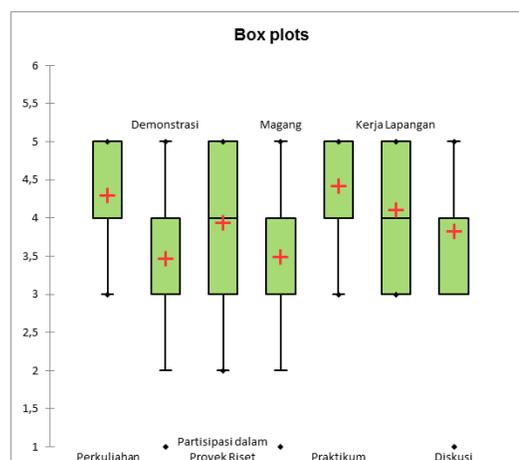
Gambar 6. Beasiswa

G. Aspek Pembelajaran

Magang, Praktikum, Kerja Lapangan, dan Diskusi.

Gambar 7 memberikan informasi mengenai penilaian aspek pembelajaran untuk program studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa . Poin tertinggi terdapat pada aspek Praktikum dan Perkuliahan. Dan poin terendah terdapat pada Demonstrasi.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	V	SD
Perkuliahan	51	3,00	5,00	4,00	4,29	0,41	0,64
Demonstrasi	51	1,00	5,00	4,00	3,47	0,89	0,95
Partisipasi dalam Proy	51	2,00	5,00	4,00	3,94	0,78	0,88
Magang	51	1,00	5,00	4,00	3,49	1,05	1,03
Praktikum	51	3,00	5,00	5,00	4,41	0,57	0,75
Kerja Lapangan	51	3,00	5,00	4,00	4,10	0,65	0,81
Diskusi	51	1,00	5,00	4,00	3,82	0,67	0,82



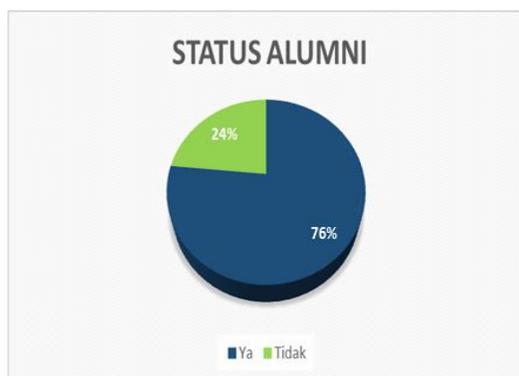
Gambar 7. Aspek Pembelajaran

H. Status Alumni

Sebanyak 259 responden Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa yang mengisi kuisisioner, diketahui bahwa alumni yang sudah bekerja sebanyak 76% sedangkan yang tidak/ sedang mencari pekerjaan sebanyak 24%.

Hampir seluruh alumni Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa Universitas Lampung memilih bekerja sesuai dengan minat pekerjaan yang mereka inginkan. Ada juga alumni yang memilih berwirausaha. Sedangkan yang tidak bekerja, alumni lebih memilih melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu upaya diselenggarakannya program Tracer Study adalah untuk melihat seberapa besar pengaruh aspek pembelajaran bagi alumni. Pengaruh ini menjadi umpan balik Fakultas untuk melakukan peningkatan mutu pendidikan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian aspek pembelajaran terbagi menjadi 7 aspek, yaitu Perkuliahan, Demonstrasi, Partisipasi Proyek Riset,



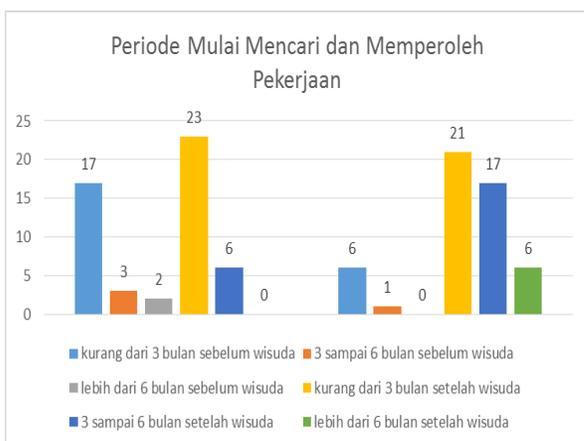
Gambar 8. Status Alumni

I. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

Alumni Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa Universitas Lampung, mulai mencari dan memperoleh pekerjaan sebelum atau setelah lulus dari perkuliahan. Bagi alumni yang mulai mencari dan mendapatkan pekerjaan setelah lulus kuliah berkemungkinan sedang mengurus berbagai keperluan administrasi yang diperlukan untuk melamar pekerjaan dan penyesuaian tempat yang baru apabila lulusan akan bekerja di luar daerah. Namun tak jarang ada lulusan yang ingin beristirahat setelah wisuda sebelum memulai memasuki dunia kerja.

Gambar 9 memberikan informasi tentang periode mulai mencari pekerjaan untuk alumni Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui bahwa alumni yang mulai mencari pekerjaan berkisar kurang dari 3 bulan setelah wisuda, yaitu sebanyak 23 orang. Sedangkan untuk memperoleh pekerjaan pertama, alumni memerlukan waktu kurang dari

3 bulan setelah wisuda sebanyak 21 orang. Disusul dengan alumni yang mencari pekerjaan kurang dari 3 bulan sebelum wisuda 17 Orang dan alumni yang memperoleh pekerjaan kurang dari tiga bulan sebelum wisuda sebanyak 6 Orang.



Gambar 9. Periode Mulai Mencari dan Memperoleh Pekerjaan

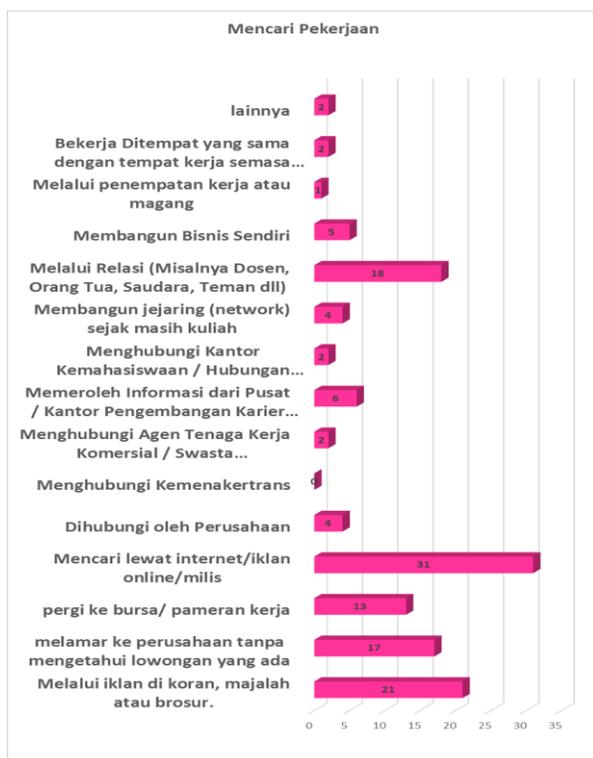
J. Jalur Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Gambar 10 pada dasarnya memberikan informasi bahwa dalam mencari pekerjaan untuk alumni Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dapat diketahui mayoritas alumni mencari dengan cara mencari lewat internet/ iklan online/ milis yaitu sebanyak 31 orang. Hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan

teknologi yang sangat pesat serta didukung dengan kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja melalui media online. Selain itu, cara yang dilakukan alumni untuk mencari pekerjaan yaitu melalui Relasi (misalnya Dosen, Orang Tua, Saudara, Teman dll) 18 orang.

Pencarian kerja melalui relasi ini pun banyak dipilih oleh alumni Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh pihak terkait untuk mendapatkan suatu pekerjaan. dan tidak ada alumni Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa tahun 2017 yang mencari pekerjaan dengan menghubungi kemenakertrans.

Pada masa sekarang, perusahaan lebih cenderung memilih bekerja sama dengan universitas untuk mendapatkan kandidat karyawan terbaik sesuai dengan kebutuhan perusahaan mereka.



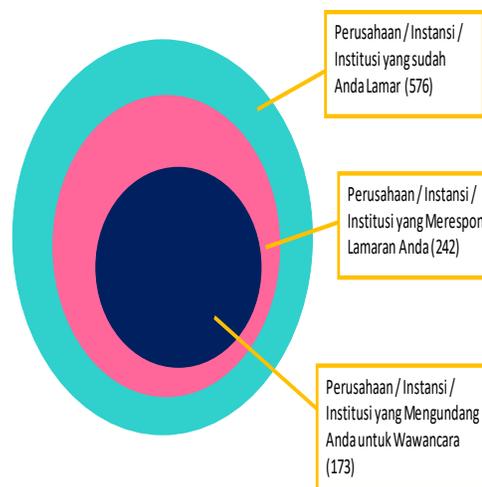
Gambar 10. Jalur Mendapatkan pekerjaan

K. Jumlah Perusahaan Dilamar

Saat menjalani proses pencarian kerja, tidak jarang alumni Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa Universitas Lampung mengajukan lamaran ke perusahaan lebih dari satu.

Umumnya alumni yang melamar lebih dari satu perusahaan dikarenakan banyaknya kesempatan yang dapat mereka peroleh saat proses pencarian kerja. Bagi alumni Universitas Lampung

lulusan tahun 2017, terdapat 576 perusahaan yang dilamar, 242 perusahaan yang merespon lamaran pekerjaan dan 173 yang mengundang untuk melakukan wawancara.

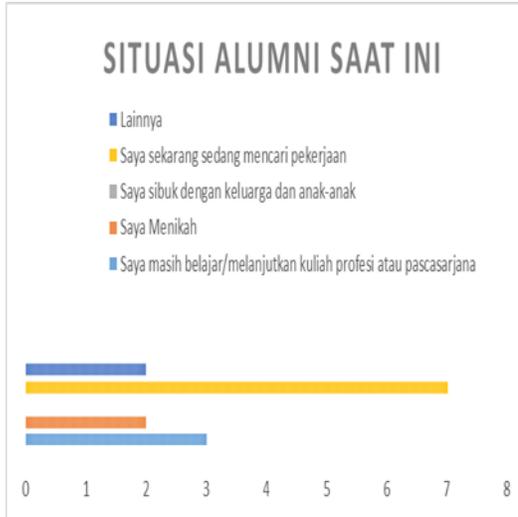


Gambar 11. Jumlah Perusahaan yang Dilamar, yang Merespon dan Mengundang Wawancara

L. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

Tidak semua alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 memilih untuk bekerja, sebagian ada yang memilih untuk berwirausaha ataupun melanjutkan studi bahkan ada alumni yang memilih untuk menikah. Berdasarkan grafik di bawah ini dapat diketahui bahwa mayoritas alumni belum bekerja karena sedang mencari pekerjaan sebanyak 7 orang, sedangkan

alumni yang sedang belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana sebanyak 3 orang.



Gambar 12. Situasi Alumni yang Tidak Bekerja

M. Jenis Perusahaan/Instansi Tempat Alumni Bekerja

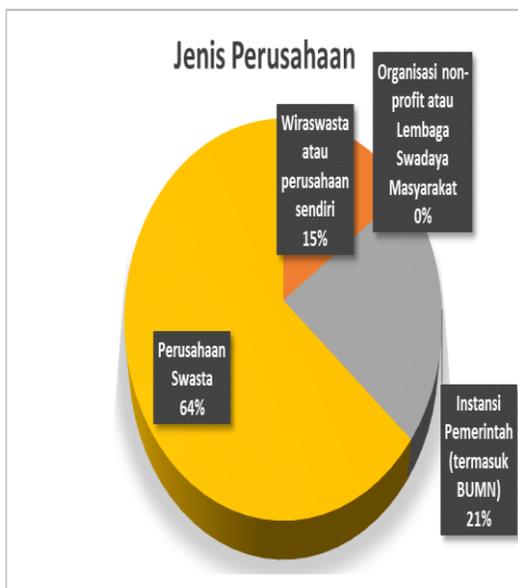
Berdasarkan data penelusuran surveyor/enumerator tracer study alumni Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa Universitas Lampung tahun 2017, penelitian *tracer study* membagi jenis perusahaan menjadi 4 kategori sesuai dengan kuesioner yang tertera pada Direktorat Jendral Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kemenristekdikti, kategori tersebut terdiri dari Instansi Pemerintahan (BUMN) yang memiliki tujuan untuk

melayani masyarakat dan negara melalui pelayanan publik.

Selanjutnya Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat, bertujuan sebagai perpanjangan tangan yang bersedia menampung keluhan dan aspirasi masyarakat kepada pemerintah guna menciptakan keadilan bagi masyarakat luas. Wiraswasta/Perusahaan Sendiri bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan Perusahaan Swasta mengurangi angka pengangguran.

Gambar 13. menunjukkan jenis perusahaan yang menjadi tempat alumni bekerja, sebagian besar alumni bekerja di perusahaan swasta yaitu sebesar 64%, disusul dengan instansi pemerintah (BUMN) sebesar 21% selain itu alumni disusul selain itu alumni lebih memilih untuk berwirausaha sebesar 15%

Sedangkan yang terendah adalah Organisasi Non Profit/Lembaga Swadaya Masyarakat sebesar 0%.



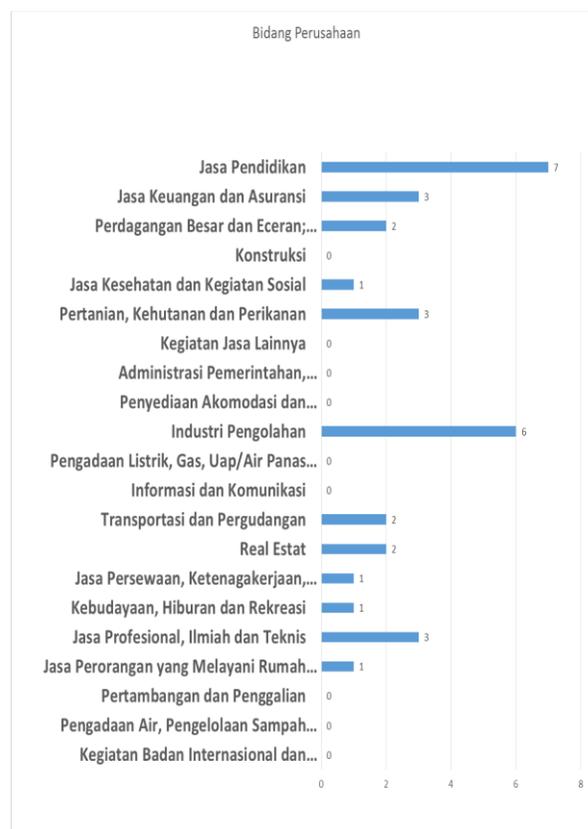
Gambar 13. Jenis Perusahaan Tempat Alumni

N. Bidang Pekerjaan tempat Alumni Bekerja

Berdasarkan hasil penelusuran, ternyata tidak semua alumni lulusan bekerja sesuai bidang yang di tekuni ketika di bangku perkuliahan. Hal ini dilatarbelakangi beragamnya bidang usaha pekerjaan yang membuat lulusan memiliki banyak pilihan. Terlihat pada grafik dibawah ini.

Berdasarkan data penelusuran alumni Program Studi Kimia Fakultas Matematika dan Ipa lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni bekerja pada Jasa Pendidikan sebanyak 7 orang, disusul

pada Jasa Keuangan dan Asuransi sebanyak 3 orang.



Gambar 14. Bidang Pekerjaan Tempat Alumni Bekerja

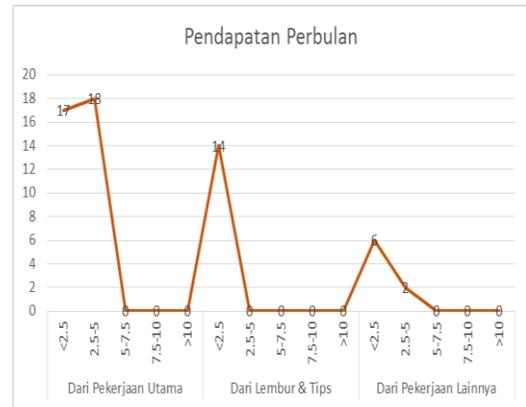
O. Penghasilan Alumni

Alumni Universitas Lampung yang sudah bekerja, berwirausaha ataupun bekerja sambil berwirausaha masing masing memiliki penghasilan yang berbeda. Beberapa responden menyatakan bahwa bekerja di Perusahaan/Instansi lebih besar penghasilannya dan juga terdapat beberapa responden yang menyatakan

bahwa berwirausaha dapat menjamin karena penghasilannya lebih dari bekerja di perusahaan/instansi.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui penghasilan alumni per bulan dari pekerjaan utama alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 berada pada kisaran <Rp2.500.000 sebanyak 17 orang.

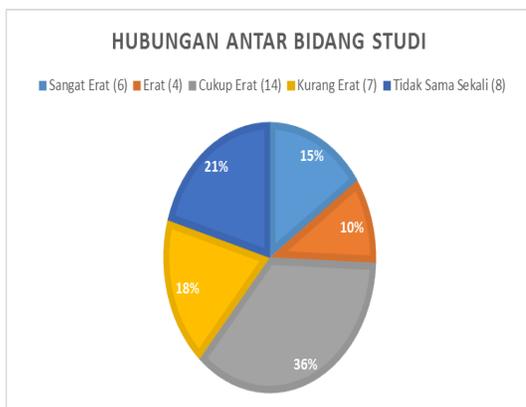
Sedangkan pendapatan dengan rata rata Rp2.500.000 – Rp5.000.000 sebanyak 18 orang. Dari Lembur dan Tips sebanyak 14 orang dan dari pekerjaan lainnya sebanyak 6 orang dengan penghasilan <Rp2.500.000. Alumni yang berpenghasilan kisaran Rp2.500.000s/dRp5000.000 dari lembur dan tips serta penghasilan lainnya sebnyak 0 orang dan 2 orang. Pendapatn yang tertinggi dari alumni yang berpenghasilan >Rp10.000.000 dari pekerjaan lainnya sebanyak 0 orang.



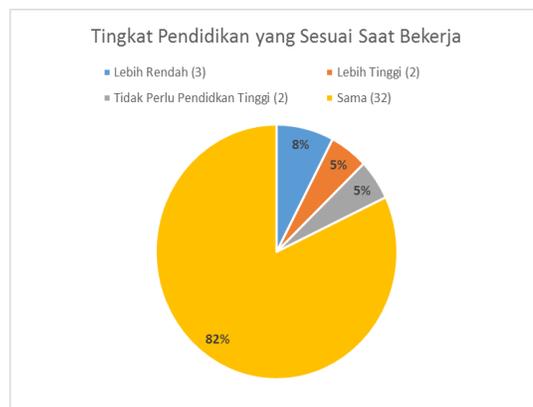
Gambar 15. Penghasilan per Bulan Alumni

P. Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan

Program studi saat dibangku kuliah diharapkan bisa menjadi modal alumni untuk dapat bekerja pada bidang yang telah ditekuni nya. Pada kenyataan di lapangan sering kali berbeda antara bidang studi yang di tempuh dengan pekerjaan. Namun tidak semua alumni yang bekerja tidak sesuai dengan bidang studi. Jika dilihat hubungan antara bidang studi dan pekerjaan alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 terdapat hubungan yang sangat erat, yaitu sebanyak 6 orang (15%) dan 8 orang (21%) tidak memiliki hubungan sama sekali antara bidang studi dan pekerjaan alumni.



Gambar 16. Keeratan Hubungan Bidang Studi dengan Pekerjaan



Gambar 17. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Q. Kesesuaian Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Tingkat pendidikan yang menjadi standar perusahaan untuk karyawan nya berbeda – beda. Jika dilihat kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017, sebagian besar alumni mendapatkan tingkat kesesuaian dalam kategori sama (39%) artinya perusahaan tempat alumni bekerja tingkat pendidikan nya sama dengan tingkat pendidikan terakhir alumni, terendah pada kategori tidak perlu pendidikan tinggi (5%) artinya diperusahaan/instansi tersebut karyawan bisa berasal dari lulusan SMA.

R. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

Setiap pekerjaan yang dipilih oleh alumni pasti memiliki banyak pertimbangan. Setelah penelusuran dilakukan, banyak alumni yang bekerja sesuai dengan bidang yang ditempuh saat di perkuliahan. Namun tak sedikit alumni yang menyimpang dari bidang studi mereka telah pelajari dengan berbagai alasan.

Berdasarkan gambar di bawah dapat diketahui alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 belum bekerja dengan alasan belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai sebanyak 7 orang dan karena telah memperoleh pekerjaan yang lebih aman / terjamin / secure di pekerjaan ini sebanyak 5 orang



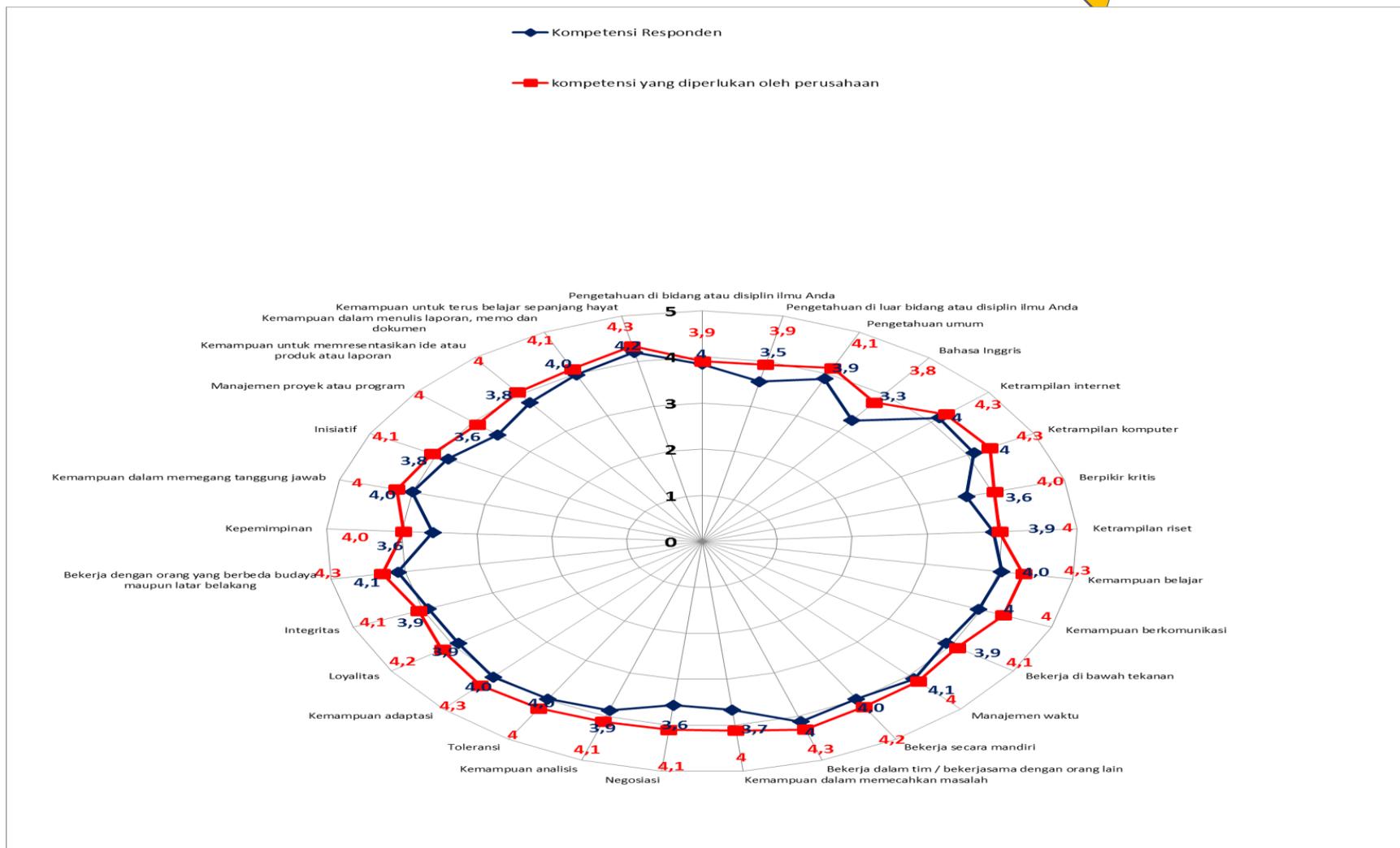
Gambar 18. Alasan Memilih Pekerjaan Tidak Sesuai

S. Kompetensi yang Dikuasai oleh Alumni dan kompetensi yang Diperlukan oleh Perusahaan

Terkait hubungannya kompetensi yang dikuasai oleh alumni Universitas Lampung lulusan tahun 2017 dengan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan tidak jauh berbeda tingkatannya. Kemampuan lulusan Universitas Lampung dapat diukur dari beberapa penilaiam kompetensi. Umumnya lulusan mendapatkan ilmu pendidikan dan pengetahuan dari prodi

yang mereka pilih namun tidak menutup kemungkinan bahwa lulusan mendapatkan pengetahuan diluar pembelajaran perkuliahan seperti pengetahuan yang bersifat *soft skill*.

Tingkatan kompetensi yang dikuasai oleh alumni meliputi pengetahuan di bidang ilmu, pengetahuan di luar bidang ilmu, pengetahuan umum, keterampilan internet, keterampilan komputer, berpikir kritis, keterampilan riset, kemampuan belajar, kemampuan berkomunikasi, bekerja dibawah tekanan, manajemen waktu, bekerja secara mandiri, bekerja tim, kemampuan dalam memecahkan masalah, negosiasi, kemampuan analisis, toleransi, kemampuan adaptasi, loyalitas dan integritas, bekerja dengan orang yang berbeda budaya ataupun latar belakang, kepemimpinan, tanggung jawab, inisiatif, manajemen proyek/program, menuliskan laporan, mempresentasikan ide dan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat.



Gambar 19. Kompetensi Alumni dan kompetensi yang diperlukan oleh perusahaan

RELEVANSI TRACER STUDY TAHUN 2019

A. Relevansi IP dan Jenis Kelamin

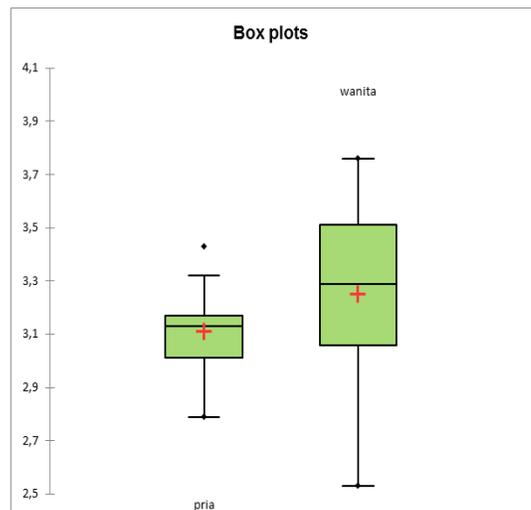
Pada dasarnya sifat perempuan dan laki-laki memang berbeda. Hal ini sudah ditunjukkan sejak usia anak-anak. Kebanyakan anak perempuan akan merasa puas jika tulisannya rapi, nilai-nilainya selalu bagus, dan selalu mendapat pujian dari guru.

Semua hal tersebut terjadi karena perempuan memang lebih berorientasi pada hal-hal kecil dan proses mengolah rasa dalam menjalani hidup. Berbeda halnya dengan perempuan, laki-laki lebih mengedepankan pola pikir secara holistik dan berpegangan pada logika. Anak laki-laki yang cerdas biasanya tidak terlalu berorientasi pada nilai-nilai yang sempurna di kelas. Karena baginya, memahami pelajaran secara keseluruhan jauh lebih penting daripada esensi perolehan nilai dalam suatu mata pelajaran. (melisa, 2016)

Berdasarkan gambar 17 dibawah ini dapat terlihat bahwa responden Program Studi Kimia Fakultas

Matematika dan Ipa, Alumni yang lulus pada tahun 2016 sebagian besar adalah wanita dengan jumlah 41 orang dan Pria jumlah lulusan sebanyak 10 orang. Sedangkan untuk rata - rata IP yang didapatkan oleh wanita (3,25) sedangkan pria (3,11). Selisih 0.14 poin lebih tinggi IP wanita dibanding IP pria

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	Varian	SD
Pria	10	2,79	3,43	3,13	3,11	0,04	0,19
Wanita	41	2,53	3,76	3,29	3,25	0,08	0,28



Gambar 20. IP dan Jenis Kelamin

B. Relevansi IP dan Kategori Perusahaan

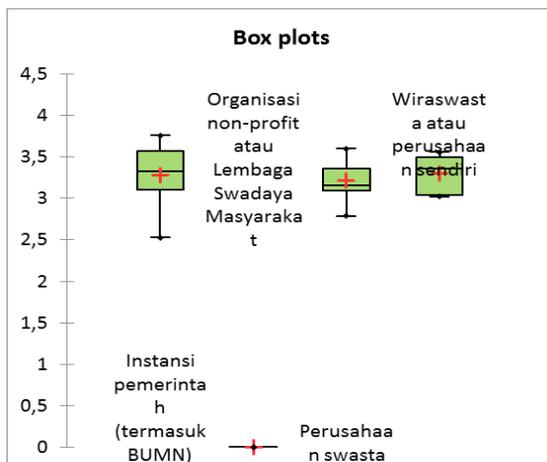
Setiap perusahaan/instansi yang sedang membutuhkan karyawan biasanya memiliki standar penilaian bagi calon

karyawannya. Misal, akreditasi A, *Fresh Graduate*, memiliki kemampuan berbahasa asing, memiliki sertifikat keahlian dan memiliki IP yang telah ditentukan. Adapun syarat yang paling utama adalah memiliki Ijazah dan Transkrip Nilai. Transkrip nilai ini yang menjadi dasar perusahaan melihat IP calon karyawannya.

Berdasarkan gambar 21 dibawah ini dapat dianalisis bahwa di Universitas Lampung, Alumni yang lulus pada tahun 2017 sebagian besar bekerja di Perusahaan Swasta dengan rata-rata IP (3.22). Selanjutnya 7 alumni memutuskan untuk Instansi Pemerintah (BUMN) dengan rata-rata IP (3.28).

Untuk nilai IP minimum alumni yang bekerja di perusahaan swasta (2.79) dan IP minimum Instansi Pemerintah (BUMN) (2,53). Sedangkan untuk IP maksimum perusahaan swasta (3.60) dan Instansi Pemerintah (BUMN) (3,76). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa IP tidak memengaruhi alumni untuk bekerja.

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	SD
Instansi pemerintah (termasuk	7	2,53	3,76	3,33	3,28	0,43
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	0	0,00	0,00	0,00	0,00	
Perusahaan swasta	21	2,79	3,60	3,16	3,22	0,23
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	5	3,02	3,56	3,36	3,30	0,25



Gambar 21. IP dan Kategori Perusahaan

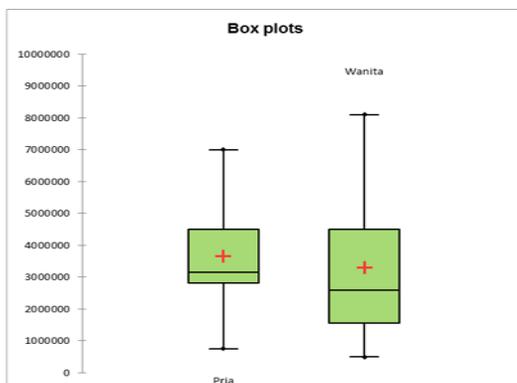
C. Relevansi Penghasilan dan Jenis Kelamin

pada umumnya setiap alumni yang bekerja pasti memperoleh penghasilan. Penghasilan yang didapat oleh alumni saat bekerja bisa tinggi dan bisa pula rendah tergantung tingkat kualitas perusahaan/instansi tempat mereka bekerja. Penghasilan dibagi atas 3 indikator. Pertama, penghasilan dari pekerjaan utama, kedua penghasilan dari lembur dan tip dan yang ketiga dari pekerjaan lainnya.

Berikut pada gambar dibawah ini dapat diketahui bahwa jenis kelamin mempengaruhi penghasilan yang didapatkan oleh alumni.

Pada box plots pendapatan utama dapat diketahui bahwa penghasilan pria lebih besar dibanding penghasilan wanita. Rata rata penghasilan pria sebesar Rp 3.668.750 sedangkan rata-rata penghasilan wanita sebesar Rp 3.296.296 per-bulan. Untuk nilai tertinggi pria sebesar Rp 7.000.000 sedangkan nilai tertinggi wanita sebesar Rp 8.100.000 jika dilihat dari relevansi IP yang menyatakan bahwa IP wanita lebih tinggi dibanding pria dan tidak menjamin penghasilan wanita juga akan lebih tinggi.

Variabel	N	Min	Max	Med	Mean	SD
Pria	8	750000	7000000	3150000	3668750	2000882
Wanita	27	500000	8100000	2600000	3296296	2294388



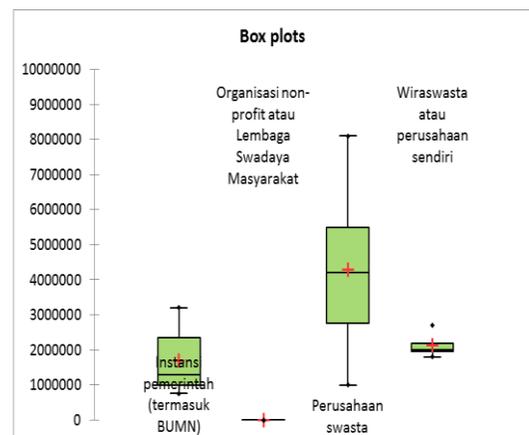
Gambar 22. Jenis Kelamin dan Penghasilan

E. Relevansi Penghasilan dan Kategori Perusahaan

Berdasarkan kategori perusahaan, dapat dilihat bahwa rata-rata penghasilan alumni yang bekerja pada instansi pemerintah sebesar Rp1.691.667 sedangkan pada organisasi non-profit atau lembaga swadaya masyarakat sebesar Rp 0 Atau perusahaan sendiri sebesar Rp2.125.000 dan Perusahaan Swasta sebesar Rp 4.294.737

Dari analisis diatas diketahui bahwa pendapatan rata-rata alumni tertinggi yang berasal pada kategori Perusahaan Swasta yaitu sebesar Rp 4.294.737

Variabel	N	Min	Max	Median	Mean	SD
Instansi pemerintah (termasuk BUMN)	6	750000	3200000	1300000	1691667	995197
Organisasi non-profit atau Lembaga Swadaya Masyarakat	0	0	0	0	0	
Perusahaan swasta	19	1000000	8100000	4200000	4294737	2175999
Wiraswasta atau perusahaan sendiri	4	1800000	2700000	2000000	2125000	394757



Gambar 23. Kategori perusahaan dan penghasilan